

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Untuk menjawab rumusan masalah dan analisis peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro memiliki tiga tahapan dalam proses pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dan evaluasi, sebagai berikut:
  - a. Perencanaan, dalam proses perencanaan guru telah membuat CP, ATP, dan Modul Ajar. Guru menetapkan kriteria untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga telah merancang profil pelajar Pancasila dari tema umum bangunalah jiwa dan raganya sehingga terciptalah tema merawat diri secara fisik mental dan spiritual yang berupaya mengembangkan aktivitas fisik sosial dan ibadah produknya berupa poster dan video. Guru juga menyiapkan rencana tindakan pembelajaran (KOSP), namun tetap mengacu pada panduan Kemendikbudristek.
  - b. Pelaksanaan, dalam pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan pembelajaran diferensiasi juga metode *problem based learning* dan *discovery learning*.

- c. Penilaian dan evaluasi, dalam proses penilaian ini menggunakan penilaian diagnostic awal sebelum pembelajaran serta menggunakan penilaian pre-tes dan post-tes, berupa tes tulis uraian dan pilihan ganda.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro.
- a. Faktor pendukung.
- 1) Unggulnya SDM guru dan siswa
  - 2) Kesiapan kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah dalam mendukung penerapan implementasi kurikulum merdeka.
  - 3) Fasilitas belajar yang memadai.
- b. Faktor Penghambat.
- 1) Faktor internal yang disebabkan kenakalan siswa karena kurangnya motivasi dan dukungan keluarga sehingga memengaruhi psikologis siswa yang menjadikan tingkat kedisiplinan berkurang.
  - 2) Faktor eksternal siswa, yang disebabkan karena latar belakang dan lingkungan seperti siswa yang berlatar belakang sekolahnya dari SMP dengan Madrasah memiliki perbedaan pemahaman tersendiri terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## B. Saran

1. Pelaksanaan Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X telah terlaksana dengan baik meskipun masih adanya penghambat dalam pembelajaran tersebut, besar harapan hambatan-hambatan tersebut bisa diperbaiki dipembelajaran ajaran baru guna pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bojonegoro bisa terlaksana lebih maksimal.
2. Dari hasil penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro ini belum bisa dikatakan sempurna karena masih banyak kekurangan yang dimiliki peneliti dalam bentuk pengetahuan, keterbatasan waktu, sumber rujukan, bahkan metode penelitian yang dipakai. Harapannya ada kajian baru tentang penelitian yang lebih baik.